

**DETERMINAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI NEGARA *CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY (CBDC)* TAHAP *PILOT* DENGAN KUALITAS INSTITUSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**NALA SYIFA DEWANTI**  
NIM: 24208011027

**PEMBIMBING:**  
**PROF. DR. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.AG.**  
NIP: 196705181997031003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

**DETERMINAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI NEGARA *CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY (CBDC)* TAHAP *PILOT* DENGAN KUALITAS INSTITUSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**NALA SYIFA DEWANTI**

**NIM: 24208011027**

**PEMBIMBING:**

**PROF. DR. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.AG.**

**NIP: 196705181997031003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-678/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : **DETERMINAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI NEGARA CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY (CBDC) TAHAP PILOT DENGAN KUALITAS INSTITUSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NALA SYIFA DEWANTI, S.E**  
Nomor Induk Mahasiswa : **24208011027**  
Telah diujikan pada : **Senin, 25 Mei 2026**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6a284b7879969



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

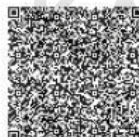
Valid ID: 6a27c872a6cfd



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6a27bd3dc0d4



Yogyakarta, 25 Mei 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., C.A., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 6a28d4e4b661f

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Nala Syifa Dewanti

Kepada,

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan *mengoreksi* serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpuas hati bahwa tesis saudara:

Nama : Nala Syifa Dewanti

NIM : 24208011027

Judul Tesis : *Determinan Perdagangan Internasional Di Negara Central Bank Digital Currency (CBDC) Tahap Pilot Dengan Kualitas Investasi Sebagai Variabel Moderasi*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Strata Dua (S2) dalam Ilmu Ekonomi Islam.

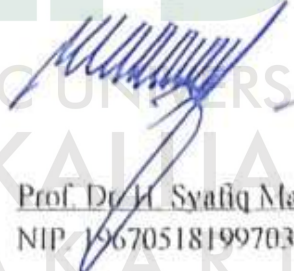
Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Mei 2026

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag  
NIP. 196705181997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nala Syifa Dewanti  
NIM : 24208011027  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Determinan Perdagangan Internasional Di Negara Central Bank Digital Currency (CBDC) Tahap Pilot Dengan Kualitas Institusi Sebagai Variabel Moderasi**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 11 Mei 2026



Nala Syifa Dewanti  
NIM. 24208011027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nala Syifa Dewanti

NIM : 24208011027

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Perdagangan Internasional Di Negara *Central Bank Digital Currency* (CBDC) Tahap *Pilot* Dengan Kualitas Institusi Sebagai Variabel Moderasi”**

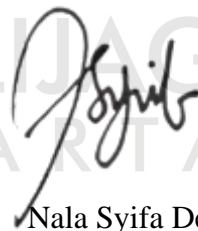
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 11 Mei 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Nala Syifa Dewanti

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nala Syifa Dewanti

NIM : 24208011027

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Perdagangan Internasional Di Negara *Central Bank Digital Currency* (CBDC) Tahap *Pilot* Dengan Kualitas Institusi Sebagai Variabel Moderasi”**

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan ke dalam jurnal yang tersitasi standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 11 Mei 2026



Nala Syifa Dewanti

## HALAMAN MOTTO

*“Innovation belongs to the resilient, and progress demands the courage to step beyond the familiar. Every significant achievement begins with the decision to strive, despite inherent uncertainty of the outcome. Choose to embrace the risk or accept the loss of the chance. For in the end, we only regret the silence of the paths we were too afraid to tread”*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, dan kemudahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan, Serta Shalawat yang terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini saya persembahkan untuk:

“Kedua orang tua saya sebagai bukti terimakasih yang telah memberikan motivasi kepada penulis dan juga dukungan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan hingga saat ini. Semoga senantiasa diberkahi dalam setiap langkah ayah dan ibu.”

“Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam sebagai tempat menempa ilmu pada tingkat strata satu”



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ĥā'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

### C. Konsonan Tunggal

Semua ta’ marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
'---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>

Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū
	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji Syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Determinan Perdagangan Internasional Di Negara Central Bank Digital Currency (CBDC) Tahap Pilot Dengan Kualitas Institusi Sebagai Variabel Moderasi”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya.

Tesis ini dapat terselesaikan tak terlepas dari dukungan moril dan materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:


1. Bapak Prof. Noorhadi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, saran, serta selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo., S.E., M.Sc., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan, serta bimbingan administratif dan akademik sejak semester awal hingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan berlangsung, juga kepada staff tata usaha dan seluruh pegawai yang telah membantu dalam hal administrasi selama menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua, Bapak Kurniawan Saputra dan Ibu Alusia Dewi Puryanti, serta Adik Muhammad Fauzan Hafizh Saputra yang telah memberikan dukungan materiil hingga tesis ini dapat terselesaikan.

7. Sahabat saya Rashifa Humaida, Alfietta Diandra, Khoirunnisaa, Landung Salsabila Zidan Aminah Ulil Albab yang telah menjadi pendengar dan selalu memberikan motivasi serta terus kebersamai dalam setiap proses perjalanan menempuh pendidikan hingga saat ini, semoga selalu dimudahkan dalam menyelesaikan perjalanan hidup kalian masing-masing.
8. Sahabat saya Cinta Laura Nurhan dan Fidela Sintika terimakasih telah memberikan dorongan dan selalu mengingatkan untuk terus berproses bersama sejak awal kuliah.
9. Sahabat saya di Magister Ekonomi Syariah Alfaina Zia Inayati yang sudah menemani berproses bersama dan selalu memotivasi selama proses Magister ini.
10. Teman terbaik saya di Magister Ekonomi Syariah Aisyah Nurhayati, dan Fauzia Kamila yang sudah menemani proses saat kuliah.
11. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga bantuan dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik yang akan melancarkan segala hal yang sedang diusahakan.

Selayaknya manusia biasa, penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan tesis ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 11 Mei 2026

  
Nala Syifa Dewanti  
NIM. 24208011027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka .....	25
C. Pengembangan Hipotesis .....	28
D. Kerangka Berpikir (beri penjelasan) .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38

B. Populasi dan Sampel .....	38
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
D. Teknik Uji Analisis Data.....	44
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	56
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	57
C. Tahapan Uji Analisis Data .....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Implikasi.....	82
C. Keterbatasan.....	85
D. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Negara Central Bank Digital Currency Tahap Pilot .....	39
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4. 2 Estimasi Model MRA Data Panel .....	59
Tabel 4. 3 Uji Chow .....	60
Tabel 4. 4 Uji Hausman .....	60
Tabel 4. 6 Uji Normalitas .....	61
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4. 9 Uji Signifikansi Parsial .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Perdagangan Internasional.....4



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Digital Financial Inclusion* (DFI), nilai tukar, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan tarif terhadap perdagangan internasional serta menguji peran *Institutional Quality* dalam memoderasi hubungan tersebut pada negara-negara yang berada pada tahap *pilot Central Bank Digital Currency* (CBDC). Penelitian dilandasi oleh *New Trade Theory* sebagai *grand theory*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel pada 20 negara CBDC tahap pilot selama periode 2005–2024. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tarif berpengaruh negatif terhadap perdagangan internasional. *Foreign Direct Investment* berpengaruh positif terhadap perdagangan internasional. Hasil moderasi menunjukkan bahwa *Institutional Quality* mampu memoderasi pengaruh DFI dan FDI. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan perdagangan internasional pada negara-negara CBDC tahap pilot tidak hanya ditentukan oleh transformasi digital dan kebijakan ekonomi, tetapi juga oleh kualitas institusi yang mampu menciptakan lingkungan ekonomi yang stabil, efisien, dan mendukung integrasi perdagangan global.

**Kata Kunci :** Perdagangan Internasional, *Central Bank Digital Currency*, *Digital Financial inclusion*, Kualitas Institusi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

This study analyzes the impact Digital Financial Inclusion (DFI), exchange rates, Foreign Direct Investment (FDI), and tariffs on international trade, as well as to examine the role of Institutional Quality in moderating these relationships in countries currently in the pilot phase of Central Bank Digital Currency (CBDC). The study is grounded in the New Trade Theory as its overarching framework. The study employs a quantitative approach using panel data from 20 CBDC pilot-phase countries over the 2005–2024 period. The analysis utilizes panel data regression with a Moderated Regression Analysis (MRA) approach. The results indicate that tariffs have a negative effect on international trade, while Foreign Direct Investment has a positive effect on international trade. The moderation results indicate that Institutional Quality moderates the effects of DFI and FDI. These findings suggest that the success of increasing international trade in CBDC pilot-phase countries is determined not only by digital transformation and economic policies but also by institutional quality, which creates a stable, efficient, and supportive economic environment for global trade integration.

**Keywords:** International Trade, Central Bank Digital Currency, Digital Financial Inclusion, Institutional Quality



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perdagangan internasional merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan efisiensi produksi, serta integrasi ekonomi global. Dalam teori perdagangan internasional klasik, khususnya teori keunggulan komparatif, perdagangan antarnegara dijelaskan sebagai proses pertukaran yang terjadi karena perbedaan produktivitas, biaya produksi, dan spesialisasi ekonomi. Seiring perkembangan ekonomi global, teori perdagangan modern menekankan bahwa perdagangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor produksi semata, tetapi juga oleh biaya transaksi, teknologi, institusi, dan sistem keuangan yang mendukung kelancaran arus barang dan jasa lintas negara.

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam perdagangan internasional. Digitalisasi memungkinkan percepatan proses transaksi, serta peningkatan konektivitas antar pelaku ekonomi lintas batas. Teknologi digital berperan dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya antarnegara. Secara teoritis, penelitian ini berpijak pada *New Trade Theory* yang menekankan pentingnya skala ekonomi, diferensiasi produk, dan integrasi pasar dalam mendorong perdagangan internasional. *Digital Financial Inclusion*, sebagai representasi dari penetrasi sistem keuangan digital, dipandang mampu memperluas partisipasi pelaku ekonomi dalam aktivitas perdagangan lintas negara. Efektivitas perdagangan internasional tidak hanya ditentukan oleh faktor produksi dan kebijakan tarif, tetapi juga oleh kualitas institusi dan inklusivitas pasar tenaga kerja.

Transformasi teknologi keuangan digital mengalami banyak kemajuan seiring dengan perkembangan digitalisasi. Transformasi ini tidak hanya mengubah cara masyarakat dalam bertransaksi tetapi juga berpengaruh pada hubungan perdagangan antarnegara. Akses terhadap teknologi yang mudah juga mempercepat ekspansi perdagangan suatu negara. Digitalisasi telah memperkuat akses perdagangan menjadi lebih efisien sehingga mendorong peningkatan volume perdagangan (Zu et al., 2022).

Inklusi keuangan digital telah mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Inklusi keuangan digital mencakup layanan keuangan melalui internet dan membangun sistem keuangan yang kuat, terutama di negara yang sedang mulai mengadopsi perkembangan teknologi (Falavigna et al., 2024). Layanan keuangan digital mencakup *mobile payment*, asuransi online, pinjaman online, yang berpotensi mengurangi terjadinya kredit dari lembaga keuangan tradisional yang tidak mendapat pengawasan dan jaminan dari Lembaga yang resmi (Inoue, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mulungula et.al, (2022), menunjukkan bahwa perdagangan internasional dipercepat dengan adanya perkembangan teknologi. Hal tersebut berdampak pada percepatan penjualan barang, fasilitas pengumpulan pajak, peningkatan pendapatan, dan mendekatkan perusahaan ke pasar internasional. Selain itu, perdagangan bilateral antarnegara besar dan negara tetangga berkorelasi positif dengan teknologi digital. Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat penekanan yang semakin besar pada inklusi

keuangan digital oleh pemerintah dan bank sentral di seluruh dunia (Ha et.al, 2022).

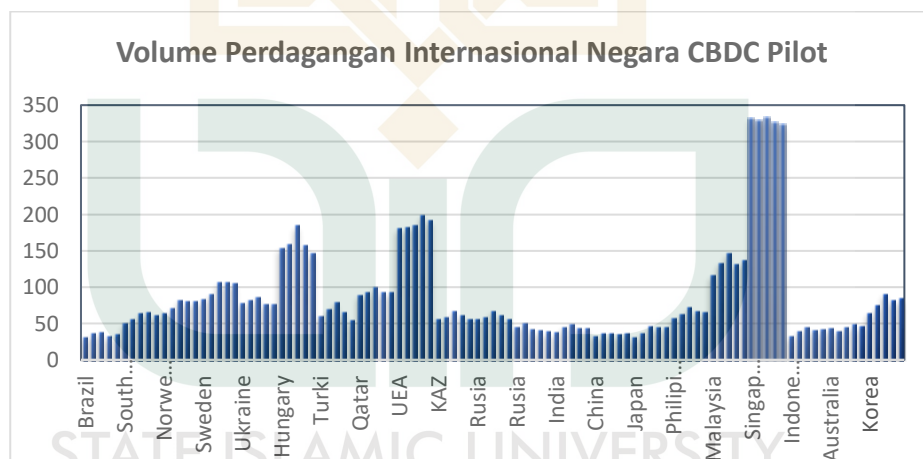
Pada intinya, inklusi keuangan digital memanfaatkan internet dan perangkat seluler untuk memberikan kemudahan layanan keuangan. Penelitian sebelumnya mengukur indeks keuangan digital melalui beberapa indikator yaitu *mobile subscriptions, internet penetration, mobile money account penetration, online bill payment prevalence, and online payment usage* (Khera et al., 2021). Indikator lain dari inklusi keuangan digital juga dilihat dari *domestic credit*, jumlah pengguna ATM, dan jumlah cabang bank di negara tersebut (Eshun & Kočenda, 2025). Indikator tersebut memperjelas bahwa inklusi keuangan digital tidak hanya bisa dilihat dari satu variabel.

Upaya digitalisasi dalam beberapa tahun terakhir semakin diperkuat melalui pengembangan *Central Bank Digital Currency* (CBDC). CBDC merupakan inovasi mata uang digital yang diterbitkan oleh bank sentral sebagai respon terhadap perkembangan teknologi pembayaran dan kebutuhan sistem keuangan yang lebih efisien. Menurut *Bank for International Settlements* (BIS), CBDC dirancang untuk meningkatkan efisiensi system pembayaran, memperluas inklusi keuangan, memperkuat transmisi kebijakan moneter, serta mendukung perkembangan ekonomi digital melalui infrastruktur pembayaran.

Bank for International Settlements mengelompokkan perkembangan CBDC ke dalam beberapa tahapan, yaitu *research, development, pilot, launch*. Tahap *pilot* merupakan fase krusial karena pada tahap ini CBDC telah diuji dalam lingkungan nyata dengan melibatkan lembaga keuangan maupun masyarakat

secara terbatas. Berbeda dengan tahap penelitian konseptual, negara yang berada pada tahap pilot telah menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi dalam infrastruktur pembayaran digital dan regulasi keuangan digital. Dalam konteks perdagangan internasional, pengembangan CBDC berpotensi menurunkan biaya transaksi lintas negara. Penelitian ini tidak menempatkan CBDC sebagai variabel yang diuji secara langsung, melainkan sebagai karakteristik sampel penelitian. Pemilihan negara-negara CBDC tahap pilot didasarkan pada asumsi bahwa negara-negara tersebut dalam fase transformasi sistem keuangan digital yang relative lebih maju dibandingkan yang belum mengembangkan CBD.

**Gambar 1. 1 Tingkat Perdagangan Internasional**



Sumber: World Bank

Berdasarkan grafik volume perdagangan internasional negara-negara *Central Bank Digital Currency (CBDC) Pilot* pada periode 2020-2024, terlihat bahwa secara umum perdagangan internasional mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat pasca tahun 2020. Tahun 2020 tingkat perdagangan relatif rendah karena kontraksi ekonomi global akibat Covid-19 yang menekan aktivitas ekspor-impor dan mobilitas internasional. Memasuki 2021-2022,

sebagian besar negara mengalami peningkatan signifikan dalam volume perdagangan internasional. Negara-negara seperti Hungary, Malaysia, Korea, Sweden, Uni Emirat Arab, dan Singapura mencatat lonjakan perdagangan yang cukup tinggi. Kondisi ini mencerminkan pemulihan ekonomi global, normalisasi aktivitas produksi dan perdagangan, serta meningkatnya integrasi ekonomi internasional. Perbaikan infrastruktur digital dan sistem pembayaran juga mulai berperan dalam mendukung kelancaran transaksi lintas negara.

Secara keseluruhan grafik tersebut menunjukkan bahwa negara-negara CBDC pilot memiliki karakteristik perdagangan internasional yang heterogen, baik dari sisi tingkat maupun dinamika pertumbuhannya. Hal tersebut terlihat dari tingkat perdagangan Singapura secara konsisten mencatat volume perdagangan tertinggi sepanjang periode. Negara dengan tingkat perdagangan menengah seperti Uni Emirat Arab, Malaysia, Hungary, dan Sweden yang menunjukkan ketergantungan yang cukup besar terhadap perdagangan internasional. Seentara itu, negara-negara seperti Brazil, Indonesia, India, China, dan Jepang memiliki volume perdagangan yang relatif rendah. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh faktor struktural yang menjadi dasar analisis empiris.

Perdagangan internasional sangat bergantung pada *institutional quality*, yang meliputi stabilitas pemerintahan, efektivitas regulasi, kontrol terhadap korupsi, dan penegakan hukum. Kualitas institusi yang baik mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pemanfaatan teknologi keuangan digital, memastikan kepercayaan terhadap sistem pembayaran, melindungi hak konsumen, serta mengurangi risiko transaksi lintas batas. Seperti dijelaskan oleh

Khan et al., (2022) tata kelola yang kuat memperkuat saluran transmisi antara inovasi keuangan dan pertumbuhan ekonomi melalui efisiensi pasar, kejelasan regulasi, dan kestabilan makroekonomi.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, temuan empiris terkait determinan perdagangan internasional masih menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian besar studi perdagangan internasional cenderung berfokus pada faktor konvensional. Sementara peran faktor digital masih relatif terbatas dikaji secara simultan dalam kerangka perdagangan internasional. Transformasi digital menjadi elemen penting yang mengubah pola dan efisiensi perdagangan internasional dan perluasan akses pasar.

Di sisi lain, perdagangan internasional juga dipengaruhi oleh stabilitas nilai tukar (*exchange rate*). Nilai tukar merupakan indikator penting yang mencerminkan posisi daya saing suatu negara dalam perdagangan global karena menentukan harga relative barang dan jasa yang diperdagangkan antar negara. Dalam konteks perdagangan internasional perubahan nilai tukar dapat memengaruhi Keputusan ekspor dan impor. Depresiasi nilai tukar menyebabkan harga barang domestik menjadi relatif lebih murah bagi konsumen luar negeri sehingga berpotensi meningkatkan ekspor. Sebaliknya, barang impor menjadi lebih mahal bagi konsumen domestik sehingga dapat menekan permintaan impor. Oleh karena itu, nilai tukar sering digunakan sebagai salah satu indikator utama dalam menjelaskan dinamika perdagangan internasional. Pada negara-negara yang sedang mengembangkan CBDC, stabilitas nilai tukar menjadi semakin

relevan karena transformasi sistem pembayaran digital mendorong peningkatan integrasi transaksi lintas negara.

Berdasarkan kajian literatur sebelumnya masih terdapat kesenjangan penelitian baik secara konseptual maupun empiris dalam menjelaskan determinan perdagangan internasional pada negara yang sedang mengalami transformasi sistem keuangan digital. Sebagian besar penelitian terdahulu mengkaji pengaruh *Digital Financial Inclusion*, *Foreign Direct Investment* (FDI), atau kebijakan tarif secara terpisah terhadap kinerja perdagangan. Akan tetapi, belum banyak penelitian yang secara simultan mengintegrasikan dimensi digitalisasi keuangan dalam satu kerangka analisis perdagangan internasional, khususnya pada negara tahap pilot CBDC. Selain itu, peran kualitas institusi dalam memperkuat atau memperlemah efektivitas perdagangan, terutama kebijakan tarif masih relatif terbatas dikaji.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur dengan menganalisis bagaimana pengaruh *digital financial inclusion*, nilai tukar, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan tarif perdagangan terhadap perdagangan internasional, dengan kualitas institusi sebagai variabel moderasi, pada negara-negara CBDC tahap *pilot* dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur terkait integrasi transformasi keuangan digital, struktur pasar tenaga kerja, dan tata kelola institusional dalam menjelaskan dinamika perdagangan internasional di era digital. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat penelitian tesis dengan judul: **Determinan Perdagangan**

**Internasional Di Negara *Central Bank Digital Currency (CBDC) Tahap Pilot* dengan Kualitas Institusi Sebagai Variabel Moderasi.**

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Institutional Quality* dapat memoderasi pengaruh *Digital Financial Inclusion* terhadap Perdagangan Internasional di negara *Central Bank Digital Currency Pilot*?
2. Apakah *Institutional Quality* dapat memoderasi pengaruh Nilai Tukar terhadap Perdagangan Internasional di negara *Central Bank Digital Currency Pilot*?
3. Apakah *Institutional Quality* dapat memoderasi pengaruh Tarif terhadap Perdagangan Internasional di negara *Central Bank Digital Currency Pilot*?
4. Apakah *Institutional Quality* dapat memoderasi pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Perdagangan Internasional di negara *Central Bank Digital Currency Pilot*?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh *Institutional Quality* dalam memoderasi pengaruh *Digital Financial Inclusion* terhadap Perdagangan Internasional di negara *Central Bank Digital Currency Pilot*.
2. Menganalisis pengaruh *Institutional Quality* dalam memoderasi pengaruh Nilai Tukar terhadap Perdagangan Internasional di negara *Central Bank Digital Currency Pilot*.

3. Menganalisis pengaruh *Institutional Quality* dalam memoderasi pengaruh *Foreign Direct Investment (FDI)* terhadap Perdagangan Internasional di negara *Central Bank Digital Currency Pilot*.
4. Menganalisis pengaruh *Institutional Quality* dalam memoderasi pengaruh Tarif Perdagangan berpengaruh terhadap Perdagangan Internasional di negara *Central Bank Digital Currency Pilot*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Memberikan kontribusi terhadap literatur ekonomi dan perdagangan internasional terkait peran inklusi keuangan digital dalam mendorong keterbukaan ekonomi.
  - b. Mengembangkan kajian empiris mengenai interaksi antara faktor digital dan sosial-ekonomi dalam konteks negara *Central Bank Digital Currency (CBDC)* tahap *pilot*.
2. Manfaat Praktis:
  - a. Memberikan rekomendasi kebijakan bagi negara-negara yang menerapkan *Central Bank Digital Currency (CBDC)* pada tahap *pilot* dalam mengembangkan strategi digitalisasi keuangan untuk mendorong pertumbuhan perdagangan.
  - b. Menjadi referensi bagi lembaga keuangan syariah dan regulator dalam merancang produk inklusi keuangan digital yang sesuai syariah.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian yang dilakukan yang meliputi fenomena tentang objek kajian, dasar teori yang mendukung fenomena, dan data-data pendukung terkait. Selain itu, bab pertama juga berisi rumusan masalah yang penulis angkat, tujuan dan kegunaan penelitian ini. Kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mendapatkan gambaran arah penelitian.

## Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab kedua ini menguraikan definisi dan konsep penelitian yang selanjutnya dikaitkan dengan teori yang digunakan. Bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis. Berdasarkan teori dan kajian terdahulu inilah penulis menyusun kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang ada untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian.

## Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan beserta metode pengumpulan datanya dan definisi operasionalnya masing-masing. Selain itu juga dijelaskan mengenai teknik analisis berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

## Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan hasil analisis dan hasil temuan yang dibahas secara mendalam dan dijelaskan implikasinya. Penjelasan yang ada menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan pada bab pertama.

## Bab V Penutup

Bab terakhir ini berupa kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan. Dalam bab ini juga terdapat saran dan masukan untuk berbagai pihak terkait mengenai studi ini. Bab ini juga menyampaikan kekurangan yang ada sebagai bahan analisa lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis determinan perdagangan internasional pada negara-negara yang berada pada tahap *pilot Central Bank Digital Currency* (CBDC) dengan menjadikan kualitas institusi sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa *Digital Financial Inclusion* (DFI) secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perdagangan internasional, yang bertentangan dengan hipotesis awal yang menduga pengaruh positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa di negara-negara yang sedang mengembangkan CBDC, peningkatan inklusi keuangan digital belum tentu mendorong keterbukaan perdagangan karena fase transisi, biaya adaptasi, serta risiko baru yang muncul jika tidak didukung oleh tata kelola yang memadai. Namun, setelah kualitas institusi dimasukkan sebagai variabel moderasi, efek langsung DFI menjadi tidak signifikan, sementara efek interaksi antara DFI dan kualitas institusi terbukti positif dan signifikan. Hal ini membuktikan bahwa kualitas institusi berperan memperkuat pengaruh DFI terhadap perdagangan, artinya di negara dengan institusi yang kuat, peningkatan inklusi keuangan digital akan mendorong perdagangan secara nyata, sedangkan di negara dengan institusi lemah, DFI dapat berdampak negatif.

Selanjutnya, variabel nilai tukar (*Exchange Rate*) terbukti tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perdagangan internasional, yang menunjukkan bahwa fluktuasi nilai nominal mata uang secara mandiri bukan

merupakan determinan utama keterbukaan perdagangan dalam model ini. Hal ini disebabkan karena volume perdagangan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental ekonomi lainnya dibandingkan sekadar denominasi nilai tukar nominal mata uang suatu negara.

*Foreign Direct Investment* (FDI), penelitian menemukan bahwa pengaruh langsung FDI terhadap perdagangan tidak signifikan, baik sebelum maupun sesudah dimasukkan variabel moderasi. Namun, interaksi antara FDI dan kualitas institusi menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa di negara dengan kualitas institusi yang sudah tinggi, tambahan FDI justru tidak lagi memberikan dorongan yang berarti terhadap peningkatan perdagangan, diduga karena fenomena kejenuhan atau *diminishing returns*, sementara di negara dengan institusi lemah, FDI masih memiliki potensi besar namun memerlukan penguatan institusi agar kontribusinya optimal. Sementara itu, tarif perdagangan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perdagangan setelah dikontrol dengan variabel moderasi, mengonfirmasi bahwa peningkatan tarif menekan volume perdagangan melalui peningkatan biaya transaksi dan distorsi harga. Dalam uji yang lebih mendalam, interaksi antara tarif dan kualitas institusi menunjukkan bahwa institusi yang kuat justru memperkuat efek negatif tarif, karena kebijakan tarif diterapkan secara konsisten dan transparan sehingga dampak proteksionismenya menjadi lebih terasa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa seluruh determinan perdagangan internasional pada negara-negara CBDC

tahap *pilot* – yakni inklusi keuangan digital, nilai tukar, investasi asing langsung, dan tarif – memiliki pengaruh yang bersifat kondisional dan sangat bergantung pada kualitas institusi. Kualitas institusi terbukti tidak hanya berdampak langsung terhadap perdagangan tetapi juga mengubah secara fundamental hubungan antara setiap variabel independen terhadap keterbukaan perdagangan. Temuan paling penting adalah bahwa kualitas institusi merupakan prasyarat kritis bagi efektivitas digitalisasi keuangan dalam mendorong perdagangan; tanpa institusi yang kuat, peningkatan inklusi keuangan digital justru dapat berdampak negatif. Oleh karena itu, bagi negara-negara yang sedang mengembangkan *Central Bank Digital Currency*, transformasi digital harus diiringi secara simultan dengan reformasi institusional yang meliputi peningkatan efektivitas pemerintah, supremasi hukum, kontrol korupsi, dan kualitas regulasi, serta kebijakan yang responsif, agar potensi perdagangan internasional dapat dioptimalkan secara berkelanjutan di era ekonomi digital.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan perdagangan internasional pada negara-negara yang berada pada tahap pilot pengembangan *Central Bank Digital Currency* (CBDC), terdapat beberapa implikasi penting baik secara teoritis maupun kebijakan yang dapat menjadi perhatian bagi akademisi, pembuat kebijakan, serta pelaku ekonomi.

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur ekonomi internasional, khususnya dalam kerangka *New Trade Theory* yang menekankan peran skala ekonomi, diferensiasi produk, serta efisiensi biaya transaksi dalam mendorong perdagangan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan *Digital Financial Inclusion* mampu menurunkan biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi sistem pembayaran lintas negara, sehingga memperkuat integrasi perdagangan internasional di era digital.

Penelitian ini juga memperkaya literatur mengenai peran *Foreign Direct Investment* (FDI) dalam meningkatkan perdagangan internasional melalui mekanisme transfer teknologi, peningkatan kapasitas produksi, serta integrasi dalam rantai nilai global. Selain itu, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pentingnya *institutional quality* sebagai faktor yang memperkuat efektivitas kebijakan perdagangan, khususnya dalam memoderasi pengaruh kebijakan tarif terhadap perdagangan internasional. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kerangka analisis yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan faktor digitalisasi keuangan, struktur pasar tenaga kerja, investasi asing, kebijakan perdagangan, dan kualitas institusi dalam menjelaskan dinamika perdagangan internasional pada negara-negara yang sedang mengalami transformasi sistem keuangan digital melalui pengembangan CBDC.

## 2. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi kebijakan yang penting bagi pemerintah dan otoritas ekonomi di negara-negara yang sedang mengembangkan *Central Bank Digital Currency* (CBDC).

Pertama, pemerintah perlu memperkuat pengembangan inklusi keuangan digital melalui peningkatan infrastruktur teknologi informasi, perluasan akses layanan keuangan digital, serta peningkatan literasi keuangan digital masyarakat. Upaya ini dapat meningkatkan efisiensi transaksi ekonomi dan memperluas akses pelaku usaha terhadap pasar internasional.

Kedua, pengelolaan stabilitas nilai tukar (*Exchange Rate*) yang didukung oleh penguatan kualitas institusi perlu menjadi perhatian utama dalam perumusan kebijakan ekonomi. Pemerintah dapat mendorong kebijakan yang mendukung transparansi moneter dan penguatan kerangka institusional guna memitigasi dampak negatif dari volatilitas mata uang terhadap aktivitas perdagangan

Ketiga, pemerintah perlu menciptakan iklim investasi yang kondusif guna menarik *Foreign Direct Investment* (FDI), seperti melalui stabilitas makroekonomi, kepastian regulasi, serta penyederhanaan prosedur investasi. Peningkatan arus investasi asing dapat memperkuat kapasitas produksi domestik, meningkatkan transfer teknologi, serta memperluas integrasi ekonomi dalam rantai nilai global.

Keempat, kebijakan tarif perdagangan perlu dirancang secara hati-hati agar tidak menghambat aktivitas perdagangan internasional. Pemerintah perlu menyeimbangkan antara tujuan perlindungan industri domestik dengan

upaya meningkatkan keterbukaan perdagangan agar tercipta efisiensi ekonomi yang lebih optimal.

Kelima, peningkatan kualitas institusi menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung efektivitas kebijakan perdagangan. Penguatan tata kelola pemerintahan, transparansi regulasi, serta penegakan hukum yang baik dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih stabil dan kondusif bagi perdagangan internasional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan negara dalam meningkatkan perdagangan internasional di era digital tidak hanya bergantung pada kebijakan ekonomi semata, tetapi juga pada integrasi antara transformasi digital, pembangunan modal manusia, kebijakan investasi, serta kualitas tata kelola institusi yang baik.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan sampel negara-negara yang berada pada tahap *pilot Central Bank Digital Currency (CBDC)*, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasi untuk seluruh negara di dunia.

Kedua, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *Digital Financial Inclusion*, Nilai Tukar, *Foreign Direct Investment (FDI)*, Tarif, dan *Institutional Quality*, sehingga masih terdapat kemungkinan faktor lain yang juga mempengaruhi perdagangan internasional namun belum dimasukkan dalam model penelitian.

Ketiga, penelitian ini menggunakan data sekunder dan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel, sehingga hasil analisis sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas data yang ada pada periode penelitian.

Keempat, periode penelitian yang digunakan memiliki batasan waktu tertentu sehingga belum sepenuhnya menangkap dinamika jangka sangat panjang dari perkembangan digitalisasi keuangan dan implementasi CBDC terhadap perdagangan internasional.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan memasukkan lebih banyak negara, tidak hanya negara yang berada pada tahap *pilot Central Bank Digital Currency (CBDC)*, sehingga hasil penelitian dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi perdagangan internasional, seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, stabilitas makroekonomi, atau tingkat digitalisasi ekonomi, sehingga model analisis menjadi lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis yang berbeda atau melakukan pendekatan komparatif antar kawasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika hubungan antara inklusi keuangan digital, kualitas institusi, dan perdagangan internasional.

4. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperpanjang periode observasi agar dapat menangkap perkembangan jangka panjang dari implementasi digitalisasi sistem keuangan dan pengaruhnya terhadap perdagangan internasional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abreo, C., Bustillo, R., & Rodriguez, C. (2021). The role of institutional quality in the international trade of a Latin American country : evidence from Colombian export performance. *Journal of Economic Structures*.  
<https://doi.org/10.1186/s40008-021-00253-5>
- Adeosun, O. T., & Owolabi, K. E. (2021). Gender inequality: determinants and outcomes in Nigeria. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2), 165–181. <https://doi.org/10.1108/jbsed-01-2021-0007>
- Agus Widarjono. (2018). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya disertai panduan eviws edisi kelima* (5th ed.). Salemba Empat.
- Ahmad, M., Majeed, A., Khan, M. A., Sohaib, M., & Shehzad, K. (2021). Digital financial inclusion and economic growth: provincial data analysis of China. *China Economic Journal*, 14(3), 291–310.  
<https://doi.org/10.1080/17538963.2021.1882064>
- Al Khub, A., Saeudy, M., & Gerged, A. M. (2024). Digital Financial Inclusion in Emerging Economies: Evidence from Jordan. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm17020066>
- Alsubaie, M. S., Tanveer, M., & Mahmood, H. (2025a). The moderating effect of geopolitical risk in the nexus between trade openness, FDI, and carbon emissions in Saudi Arabia. *Environmental and Sustainability Indicators*, 28.  
<https://doi.org/10.1016/j.indic.2025.100967>
- Alsubaie, M. S., Tanveer, M., & Mahmood, H. (2025b). The moderating effect of geopolitical risk in the nexus between trade openness, FDI, and carbon emissions in Saudi Arabia. *Environmental and Sustainability Indicators*, 28.  
<https://doi.org/10.1016/j.indic.2025.100967>
- Amrita Bahri and Renata Amaral Show author details. (2023). Gender Equality Provisions in Trade and Investment Agreements: Are They Widening the Negotiation Capacity Gap? *World Trade Review* , 23(1).
- Anderson, J. E., & Marcouiller, D. (2002). *INSECURITY AND THE PATTERN OF TRADE* : 84(May), 342–352.
- Asnafi, M. F., & Choiri, M. (2024a). Analysis of the Determinants of International Trade of Countries in The Asia-Pacific Economic Region (APEC). *Bulletin of Islamic Economics*, 3(1), 21–26.  
<https://doi.org/10.14421/bie.2024.031-03>
- Asnafi, M. F., & Choiri, M. (2024b). Analysis of the Determinants of International Trade of Countries in The Asia-Pacific Economic Region (APEC). *Bulletin of Islamic Economics*, 3(1), 21–26.  
<https://doi.org/10.14421/bie.2024.031-03>
- Banik, B., & Roy, C. K. (2023). Measuring fintech-driven financial inclusion for developing countries: Comprehensive Digital Financial Inclusion Index (CDFII). *Economic Journal of Emerging Markets*, 143–159.  
<https://doi.org/10.20885/ejem.vol15.iss2.art3>
- Behera, J. (2025). *Global Ripple Effects of the Trump Tariff War on Trade, Economic Growth, and Inflation*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-7930935/v1>

- Ben Yahmed, S. (2023). Gender wage discrimination with employer prejudice and trade openness. *World Development*, 170. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2023.106319>
- Chigeto, A. D., Jayamohan, M. K., & Ayeru, E. (2024). Does financial development and institutional quality matter in South-South Trade? Evidence from Sub-Saharan Africa. *Research in Globalization*, 8. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2024.100209>
- Cipollina, M., & Salvatici, L. (2026). Multilateral trade liberalization and preference erosion: the case of the United Kingdom Global Tariff. *International Economics*, 185, 100665. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2025.100665>
- Costagliola, A. (2021). Labor Participation and Gender Inequalities in India: Traditional Gender Norms in India and the Decline in the Labor Force Participation Rate (LFPR). *Indian Journal of Labour Economics*, 64(3), 531–542. <https://doi.org/10.1007/s41027-021-00329-7>
- Dachito, A., Jayamohan, M. K., & Ayeru, E. (2024). Research in Globalization Does financial development and institutional quality matter in South-South Trade ? Evidence from Sub-Saharan Africa. *Research in Globalization*, 8(January), 100209. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2024.100209>
- David Ricardo. (1817). *Principles-of-Political-Economy-and-Taxation-1817* (Vol. 1). Liberty Fund.
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution*. Washington, DC: World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1259-0>
- Dunning, J. (n.d.). *THEECLECTIC PARADIGM OFINTERNATIONAL PRODUCTION: A RESTATEMENT AND SOMEPOSSIBLE EXTENSIONS*. Retrieved [www.jstor.org](http://www.jstor.org)
- Dzihny, I., Wibowo, M. G., & Ihsan, A. (2023). Macroeconomics, human development and political stability: evidence from OIC countries. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 24(2), 390–411. <https://doi.org/10.18196/jesp.v24i2.19509>
- Eshun, S. F., & Kočenda, E. (2025). Determinants of financial inclusion in sub-Saharan Africa and OECD countries. *Borsa Istanbul Review*, 25(1), 34–56. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.11.004>
- Euler, M., Cheesman, S., Keya, F., López-Ridaura, S., Rahman, M., & Krupnik, T. J. (2025). Gender (in)equity and the adoption of farm machinery: Opportunities and trade-offs in Bangladesh livestock systems. *Journal of Rural Studies*, 120. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2025.103839>
- Falavigna, G., Giannini, V., & Ippoliti, R. (2024). Internationalization and financial constraints: Opportunities, obstacles, and strategies. *International Economics*, 179. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2024.100510>
- Fengju, X., & Wubishet, A. (2024). Analysis of the impacts of financial development on economic growth in East Africa: How do the institutional qualities matter? *Economic Analysis and Policy*, 82, 1177–1189. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2024.04.002>

- Fontagné, L., Guimbard, H., & Orefice, G. (2022). Tariff-based product-level trade elasticities. *Journal of International Economics*, 137, 103593. <https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2022.103593>
- Geldner, T. (2025). Exchange rates and trade balance dynamics: a quantile regression analysis. *Applied Economics*, 57(10), 1070–1104. <https://doi.org/10.1080/00036846.2024.2311067>
- Ghosh, S. (2022). How trade diversification and economic growth affect gender inequality in female labour market participation? The case of India. *Journal of Economics and Development*, 24(2), 127–141. <https://doi.org/10.1108/jed-12-2020-0194>
- Gomes, D. (2024). Global Employment Gender Gaps. *Gender Notes*, 2024(004), 1. <https://doi.org/10.5089/9798400294136.067>
- Ha, L. T., & Thanh, T. T. (2022). Effects of digital public services on trades in green goods: Does institutional quality matter? *Journal of Innovation and Knowledge*, 7(1). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100168>
- Hassan, E., Agbolosoo, J. A., Rifin, A., & Nurmalina, R. (2025). Impact of Gross Domestic Product Per Capita and Population on United Arab Emirates Trade Volume. *Journal of Developing Economies*, 10(1), 173–184. <https://doi.org/10.20473/jde>
- Hossain, S., Voumik, L. C., & Ahmed, T. T. (2024). Regional Sustainability Impact of geopolitical risk , GDP , inflation , interest rate , and trade openness on foreign direct investment : Evidence from five Southeast Asian countries. *Regional Sustainability*, 5(4), 100177. <https://doi.org/10.1016/j.regsus.2024.100177>
- Inoue, T. (2024). Digital financial inclusion, international remittances, and poverty reduction. *Journal of Economic Structures*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-024-00328-z>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. 163–231. [https://doi.org/10.1007/978-94-009-9257-3\\_8](https://doi.org/10.1007/978-94-009-9257-3_8)
- Kaufmann, D., Kraay, A., The, M. M., & Bank, W. (2010). *Electronic copy available.*
- Khan, H., Khan, S., & Zuojun, F. (2022). Institutional Quality and Financial Development: Evidence from Developing and Emerging Economies. *Global Business Review*, 23(4), 971–983. <https://doi.org/10.1177/0972150919892366>
- Khera, P., Ng, S., Ogawa, S., Sahay, R., Adrian, T., Čihák, M., Eriksson Von Allmen, U., Lahreche, A., Beaton, K., Bazarbash, M., Alonso-Gamo, P., Berkmen, P., Blancher, N., Dabla-Norris, E., Das, B., Elliot, J., Grinberg, F., Dirk, J., Grolleman, F., ... Carcel, H. (2021). *Is Digital Financial Inclusion Unlocking Growth? IMF Working Paper Monetary and Capital Markets Department Is Digital Financial Inclusion Unlocking Growth? The authors wish to thank.*
- Krugman, P. (1980). *Scale Economies, Product Differentiation, and the Pattern of Trade* (Vol. 70, Number 5).

- Le Quoc, D. (2024). The relationship between digital financial inclusion, gender inequality, and economic growth: dynamics from financial development. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(4), 370–388. <https://doi.org/10.1108/jbsed-12-2023-0101>
- Le, T. A. T. (2023). Macroeconomic factors and trade balance: An analysis of Vietnam's relations with RCEP countries. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 10(8), 98–105. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.08.011>
- Li, H., Lin, X., & Zhang, Z. (2025). How does digital finance affect imports, exports and trade balance: Evidence from China. *International Review of Economics and Finance*, 99. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104054>
- Li, Y. (2025). Can institutional openness policies enhance corporate technology innovation efficiency? Evidence from the establishment of Free Trade Zone. *International Review of Economics and Finance*, 97(October 2024), 103754. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.103754>
- Linawati, Y., Ghafur Wibowo, M., Wau, T., Abduh, M., & Author, C. (2021). Financial Deepening, Macroeconomics, and Income Inequality in Indonesia: An Autoregressive Distributed Lag Approach. In *Quest Journals Journal of Research in Business and Management* (Vol. 9). [www.questjournals.org](http://www.questjournals.org)
- Liu, M., Ma, Q.-P., & Huang, J. (2025). *The Impact of Digital Inclusive Finance on Export: Evidence from an Emerging Market* (pp. 143–160). [https://doi.org/10.1007/978-3-031-76658-9\\_9](https://doi.org/10.1007/978-3-031-76658-9_9)
- Mulungula, A. M., & Nimubona, F. (2022). Digital Financial Inclusion and Trade Openness in Africa. *Open Journal of Business and Management*, 10(02), 744–777. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.102042>
- Mulungula, A. M., & Nimubona, F. (2024). *Digital Financial Inclusion and Trade Openness in Africa*. (January 2022). <https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.102042>
- Nam, H.-J., Frijns, B., & Ryu, D. (2024). Trade openness and income inequality: The moderating role of institutional quality. *Global Finance Journal*, 60, 100959. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2024.100959>
- Nguyen, T. T. H. (2024). Exploring the Role of Institutional Quality, Trade Openness, and Financial Development in Driving the Real Exchange Rate: Evidence in Southeast Asia Countries. *Montenegrin Journal of Economics*, 20(2). <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2024.20-2.15>
- Nguyen, T. T., Nguyen, K. H., & Rohde, N. (2024). Economic Disparities, Life Events, and the Gender Mental Health Gap. In *Social Indicators Research* (Vol. 174, Number 3). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11205-024-03424-6>
- North, D. C. (1990). *Institutions, Institutional Change and Economic Performance*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511808678>
- Nwoke, U. (2020). Imposition of trade tariffs by the USA on China: implications for the WTO and international trade law. *Journal of International Trade Law and Policy*, 19(2), 69–84. <https://doi.org/10.1108/JITLP-01-2019-0003>

- Onafowora, O. A., & Owoye, O. (2024). Trade openness, governance quality, and economic growth in Latin America and the Caribbean. *International Economics*, 179, 100527. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2024.100527>
- Ortiz Valverde, G., Latorre, MaríaC., & Cubells, J. F. (2024). The EU–UK Trade and Cooperation Agreement: A short and long-term comprehensive analysis including FDI. *Economic Modelling*, 139, 106827. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2024.106827>
- ROGERS, E. M. (2004). A Prospective and Retrospective Look at the Diffusion Model. *Journal of Health Communication*, 9(sup1), 13–19. <https://doi.org/10.1080/10810730490271449>
- Roy, C. K., & Xiaoling, H. (2022). Achieving SDG 5, gender equality and empower all women and girls, in developing countries: how aid for trade can help? *International Journal of Social Economics*, 49(6), 930–959. <https://doi.org/10.1108/IJSE-12-2020-0813>
- Sahay, R., Ogawa, S., Khera, P., & Ng, S. (2021). Is Digital Financial Inclusion Unlocking Growth? *IMF Working Papers*, 2021(167), 1. <https://doi.org/10.5089/9781513584669.001>
- Sajid, S., Hassan, S. S. U., Rehman, S. U., Arooj, M., & Sadekin, M. N. (2025). Unlocking trade potential: gender equality, economic complexity and trade openness in the Developing-8 (D-8) countries. *International Journal of Social Economics*, 52(5), 730–746. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2023-0908>
- Schmitz, T. G., Schmitz, A., Emran, S. J., & Orlando, E. (2025). International trade: Tariff and non-tariff barriers. In *Reference Module in Food Science*. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-443-15976-3.00054-4>
- Sekaran, Uma., & Bougie, Roger. (2016). *Research methods for business : a skill-building approach*. John Wiley & Sons.
- Sen, A. (2005). Human Rights and Capabilities. *Journal of Human Development*, 6(2), 151–166. <https://doi.org/10.1080/14649880500120491>
- Sharma, S., Durand, R. M., & Gur-Arie, O. (1981). Identification and Analysis of Moderator Variables. *Journal of Marketing Research*, 18(3), 291. <https://doi.org/10.2307/3150970>
- Shiddiq, M. F., & Wau, T. (2023). The Impact of FDI and Economic Growth on Environmental Damage in Member Countries of the Organization of Islamic Cooperation. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 135–144. <https://doi.org/10.29259/jep.v20i2.18807>
- Singh, S. P., Singh, P., & Komaraiah, J. B. (2023). Gender discrimination and inequalities in education expenditure in India. *International Journal of Social Economics*, 50(9), 1323–1340. <https://doi.org/10.1108/IJSE-08-2022-0537>
- Soong, Y. Q., Ng, W. C., & Teh, S. Y. (2025). Exploring research trends in ASEAN and RCEP: A bibliometric study of tariffs and trade liberalization. *Transnational Corporations Review*, 17(4), 200142. <https://doi.org/10.1016/j.tncr.2025.200142>
- Tian, K., Dietzenbacher, E., Yan, B., & Jong-A-Pin, R. (2025). Economic gains from geographic shifts in international sourcing. *Structural Change and*

- Economic Dynamics*, 72, 286–296.  
<https://doi.org/10.1016/j.strueco.2024.10.005>
- Tondé, W. D. (2025). International trade and institutional quality in West African Economic and Monetary Union countries: A causality analysis. *The Journal of International Trade & Economic Development*, 34(8), 2139–2155.  
<https://doi.org/10.1080/09638199.2024.2433004>
- Wang, F., Kis-Katos, K., & Zhou, M. (2024). Import Competition and the Gender Employment Gap in China. *Journal of Human Resources*, 59(6), 1830–1864.  
<https://doi.org/10.3368/jhr.1220-11399R3>
- Wang, X., Liu, D., & Zhang, P. (2024). Financial development, money demand, and currency internationalization: based on a multidimensional globalization perspective. *Finance Research Letters*, 67.  
<https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105830>
- Wijaya, W. A., & Bashir, A. (2023). *The Role Of Institutional Quality , Foreign Direct Investment , And Country Size On Trade Openness In The ASEAN-6 Region*. 12(1), 5–24.
- Zhang, K. H. (2015). What drives export competitiveness? The role of fdi in chinese manufacturing. *Contemporary Economic Policy*, 33(3), 499–512.  
<https://doi.org/10.1111/coep.12084>
- Zu, W., Gu, G., & Lei, S. (2022a). Does Digital Transformation in Manufacturing Affect Trade Imbalances? Evidence from US–China Trade. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148381>
- Zu, W., Gu, G., & Lei, S. (2022b). Does Digital Transformation in Manufacturing Affect Trade Imbalances? Evidence from US–China Trade. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148381>
- Zu, W., Gu, G., & Lei, S. (2022c). Does Digital Transformation in Manufacturing Affect Trade Imbalances? Evidence from US–China Trade. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148381>
- Маукенова, А. (n.d.). *The Nexus Between ICT, Trade Openness, Urbanization, Natural Resources, Foreign Direct Investment and Economic Growth Article*. <https://doi.org/https://doi.org/10.18280/ijstdp.190229>